

**Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja
Pemerintah Daerah” (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi
Kepulauan Riau, Pemerintah Kota Tanjungpinang
dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan)**

**AGUSNARTI
1004622001085**

ABSTRACT

Local government performance measures should consider comprehensive economic and social indicators. Thus, the Local government is required to provide good performance as its nature is not profit oriented by maximizing every budget available in its financial reporting to utilize existing resources to be able to properly and well allocate a predetermined budget

This study aims to determine whether there is influence on the Quality of Financial Accounting Information on Local Government Performance "(Case Study On Riau Islands Province Government, Tanjungpinang Municipal Government and Local Government of Bintan Regency). Data analysis method used is classical assumption test and then hypothesis testing. Statistical method used is multiple linear regression analysis.

The sample in this study amounted to 100 employees of the financial management of OPD Riau Provincial Government Government Tanjungpinang Municipal Government and Local Government of Bintan Regency. The result of the research shows that partially Quality of Financial Accounting Information has an effect on to government performance on Provincial Government of Riau Islands, Tanjungpinang City Government and Regency Government of Bintan

Keywords: Quality of Financial Accounting Information, Government Performance Area

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik; Relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat

di pahami (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas juga di butuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memahami dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyatakan bahwa pemerintah menyusun sistem akuntansi pemerintahan yang

mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu standar penyusunan keuangan milik pemerintah yang disusun dalam bentuk prinsip-prinsip akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintahan di Indonesia.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi muda yang ada di Indonesia. Perkembangan dan pembangunan wilayah ini pun juga terbilang muda. Tanjungpinang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau. Dengan umur yang muda ini otomatis membuat provinsi ini meningkatkan kinerja seluruh entitas yang ada dengan lebih baik untuk menuju pemerintah yang baik (*good governace*). Sumber daya manusia juga di kembangkan untuk mendukung tercapainya kinerja pemerintah yang baik. Berbagai upaya di lakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas kinerja yang diharapkan.

Karakteristik Pemerintah Daerah sebagai *pure non profit organization* menempatkan organisasi ini mempunyai keunikan yang sangat berbeda dengan perusahaan bisnis. Pemda mempunyai tanggung jawab besar di bidang ekonomi dan sosial secara bersama. Pengukuran kinerja Pemda harus mempertimbangkan indikator-indikator ekonomi dan sosial secara komprehensif. Dengan demikian, Pemda dituntut untuk memberikan kinerja yang baik sebagai sifatnya

yang memang tidak berorientasi kepada keuntungan (profit) dengan memaksimalkan setiap anggaran yang tersedia dalam pelaporan keuangannya guna memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk dapat dengan tepat dan baik mengalokasikan anggaran yang sudah ditetapkan.

Penelitian mengenai Pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap strategi kinerja yang sudah diteliti oleh Suherman dan Suryani (survey pada Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis) dengan variable (X) yaitu Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan dan variable (Y) yaitu Strategi Peningkatan Kinerja. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1). Kualitas informasi akuntansi berkualitas tinggi dan sangat mendukung dalam peningkatan kinerja, (2) Strategi peningkatan kinerja sudah meningkat dengan melakukan evaluasi kinerja, dan pemberdayaan pegawai, dan (3). Informasi akuntansi cukup berkualitas berpengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja.

Rata-rata penulis menemukan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yang signifikan menyangkut masalah kualitas informasi laporan keuangan dalam mempengaruhi kinerja, hal ini membawa penulis untuk melakukan penelitian di Provisi Kepulauan Riau yang dimana masih terbilang suatu provinsi baru berkembang yang di dalamnya terdapat beberapa kedinasan baik di tingkat pemerintah daerah provisi, kota dan kabupaten.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang kualitas informasi

laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah” (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kota Tanjungpinang dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan).**

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah OPD Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Pemerintahan Kota Tanjungpinang dan Pemerintahan Kabupaten Bintan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Alat Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembaran kuesioner secara langsung, Instrument dalam kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan hasil yang ingin dicapai, peneliti menetapkan ini adalah penelitian terapan (*Applied Reserch*) yang maksudnya menurut Siregar (2013:4) adalah penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui dengan tujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menurut Siregar (2013:4) termasuk dalam penelitian

survei (*Survey Research*) yaitu penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:9) jenis penelitian survei dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian *eksplanatif* (penelitian penjelasan) yaitu merupakan penelitian yang menggunkan data-data yang sama, dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Serta, jenis penelitian menurut jenis datanya, dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka. Siregar, (2013:8). Dari penjelasan di atas sudah sangat jelas bahwa metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan eksperimen pengembangan yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis dan guna membuat generalisasi umum, yang bertujuan untuk mempertajam masalah dan hipotesis.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Sekaran (2009:13), Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Koefisien korelasi item-total dengan Brivate person dengan menggunakan rumus sebagai berikut, Priyatno, (2010:91).

Dimana :

r_{ix} = Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)
 i = Skor item
 x = Skor total
 n = Banyaknya subjek

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk signifikansi 5 % dari *degre of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung < r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid Ghozali, (2011).

3.2.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada OPD Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Pemerintahan Kota Tanjungpinang dan Pemerintahan Kabupaten Bintan khususnya pada Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh bagian akuntansi atau bagian umum dan keuangan atau bagian sekretariat yang nantinya akan diserahkan kepada kepala OPD sebagai penanggung jawab dari tiap OPD.

3.2.1.2 Jenis Data

Data adalah bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi dan keterangan, jadi data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yang mana data tersebut dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian

yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data tersebut berkenaan dengan identitas responden seperti: jenis kelamin, umur, masa kerja, dan tingkat pendidikan. Data pernyataan yang memuat variabel bebas dan terikat data ini diambil dari pengisian data responden dan pengisian pernyataan dalam kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi sehingga sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.7.1 Metode Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.0. Data yang di Peroleh dalam penelitian ini berupa data primer atau data mentah yang nantinya diolah sehingga menjadi data yang valid. Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Objek penelitian adalah Pegawai bagian pengelola keuangan pada OPD yang ada di Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintahan Kota Tanjungpinang dan Pemerintahan Kabupaten Bintan. Data penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebar berjumlah 128 kuesioner dan yang kembali dari berjumlah 100 kuesioner. Dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Proses Penyebaran Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang Disebar	128 kuisioner
Kuisioner Tidak Kembali	8 kuisioner
Kuisioner yang kembali dari Penyebaran	100 kuisioner
Total Jumlah Data yang dobservasi daalam Penelitian	100 kuisioner

Sumber Data Primer diolah (2017)

4.2 Deskripsi Demografi Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan 100 kuesioner di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintahan Kota Tanjungpinang dan Pemerintahan Kabupaten Bintan dan seluruh kuesioner tersebut telah diisi. Kuesioner tersebut kemudian diproses dan setelah melewati proses pengeditan data dan persiapan untuk pengolahan data, diputuskan bahwa

kuesioner semua dianggap sah dan akan dianalisis dalam tahap berikutnya karena kuesioner diisi dengan lengkap.

4.3 Pembahasan

Informasi akuntansi ini akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus berkualitas. Kualitas suatu informasi akuntansi keuangan merujuk pada kemampuan informasi tersebut efektif dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang efektif haruslah mengacu kepada standar yang ada yaitu karakteristik kualitas informasi akuntansi keuangan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Penelitian ini berhasil menemukan bukti hipotesis yaitu variabel kualitas informasi akuntansi, secara umum termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang telah dihasilkan oleh masing OPD memiliki kualitas sangat tinggi sesuai dengan karakteristik tertentu dan telah digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam Peningkatan Kinerja. Kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila telah dapat mengungkapkan informasi yang materiil secara lengkap dan akurat mencakup dimensi penting yang relevan dari kejadian esensial

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian H.Maman

Suherman dan Dinni Suryani,(2008) mempunyai keselarasan bahwa kualitas informasi akuntansi dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi karakteristik akuntansi. Kualitas informasi akuntansi keuangan dengan karakteristik informasi yang relevan, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, berpengaruh signifikan terhadap strategi peningkatan kinerja. Pada penelitian ini manajer puncak menghasilkan informasi yang cukup berkualitas sehingga dapat mendukung untuk proses perbaikan berkelanjutan dalam menyusun perencanaan strategi dengan baik

Hasil penelitian Eviyuniati (2008) mempunyai perbedaan metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan 2 Variable yaitu variable bebas dan variable tidak bebas. Selanjutnya memiliki keselarasan bahwa kualitas informasi akuntansi mempunyai hubungan positif dengan kinerja keuangan. Data yang berkualitas adalah yang memenuhi karakteristik akuntansi seperti relevan, akurat, dan tepat waktu. Meningkatnya kualitas informasi akuntansi akan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi keuangan berpengaruh pada kinerja pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0,05

dengan demikian maka pada penelitian ini hipotesis diterima.

5.1.1 Saran

1. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya terkait Akuntansi Sektor Publik.
2. Informasi akuntansi keuangan merupakan bagian yang penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Oleh karena itu, pemanfaatan informasi berkualitas yang dihasilkan manajemen, hendaknya terus dipergunakan sebagai dasar untuk peningkatan kinerja.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur penelitian yang akan datang dibidang Akuntansi, dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh dan belum dimasukkan dalam penelitian ini, serta dengan menambah jumlah sampel dan mempertimbangkan proporsi sampel.

5.1.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, misal dengan menguji kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh pada kinerja pemerintah daerah di wilayah pulau Sumatera atau seluruh Indonesia. Hal ini akan sangat menarik karena ada perbedaan culture dan memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Jumlah sample pada penelitian ini hanya perwakilan dari setiap

dinas yang berada pada Pemerintah Dinas Provinsi Kepulauan Riau, Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan, sehingga belum mencakup bisa dengan jelas penggambaran dari tujuan penulis dalam penelitian ini

3. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden